

ANALISIS TREN PUBLIKASI JURNAL SINTA BIDANG SISTEM INFORMASI

Yusrizal Syarief
UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
syariefyusrizal@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the trend of information systems research topics in Indonesia in 2015-2019 so that it can be a reference for the academic world in obtaining new insights in the field of Information Systems. Data retrieval in this study uses Publish or Perish software on the Google Scholar database. The keyword used is publication/journal to get publication data. The data analysis and processing process uses non-interactive qualitative analysis methods and PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review) flow. IS ACM Curricula is used as a reference in analysing the resulting topics. IS ACM Curricula is the latest report on the curriculum model in the field of Information Systems developed by ACM and AIS. The results showed the acquisition of 1917 raw data taken from Sinta 2, Sinta 3 and Sinta 4 journal publications. With the results of the trend analysis that the topic "Application Development" with a percentage of 34%, "Decision Support System" with a percentage of 12% and "System Analysis and Design" with a percentage of 12%.

Keywords: Kurikulum SI ACM 2010, Google Scholar, Publih or Perish, PRISMA, Sistem Informasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui tren topik penelitian sistem informasi di Indonesia pada Tahun 2015- 2019 sehingga bisa menjadi rujukan bagi dunia akademis dalam memperoleh insight baru di bidang Sistem Informasi. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan software Publish or Perish pada database Google Scholar. Kata kunci yang digunakan adalah publication/journal untuk mendapatkan data publikasi. Proses analisis dan pengolahan data menggunakan metode analisis kualitatif non interaktif dan alur PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review). IS ACM Curricula digunakan sebagai acuan dalam menganalisis topik yang dihasilkan. IS ACM Curricula adalah laporan terbaru model kurikulum dibidang Sistem Informasi yang dikembangkan oleh ACM dan AIS. Hasil penelitian menunjukkan perolehan data mentah sebanyak 1917 yang diambil dari publikasi jurnal Sinta 2, Sinta 3 dan Sinta 4. Dengan hasil analisis tren bahwa topik "Application Development" dengan persentase 34%, "Decision Support System" dengan persentase 12% dan "System Analysis and Design" dengan persentase 12%.

Kata Kunci: Kurikulum SI ACM 2010, Google Scholar, Publih or Perish, PRISMA, Sistem Informasi

A. Pendahuluan

disiplin ilmu terapan yang
Sistem informasi pada awal memanfaatkan disiplin ilmu lain yang
kemunculannya diposisikan sebagai lebih matang, seperti ilmu komputer,

teknik dan ilmu manajemen (Jeyaraj & Zadeh, 2019). Hal ini dikarenakan kurangnya paradigma konseptual yang kohesif untuk penelitian sistem informasi. Keragaman penelitian sistem informasi sering diperdebatkan pada masalah kerangka kerja, rumusan masalah penelitian, metode penelitian, landasan teori dan paradigma. Hingga pada tahun 2006 berdasarkan studi yang dilakukan oleh Grover dan Wade menyatakan bidang sistem informasi telah mengalami perkembangan menjadi disiplin yang matang dengan bukti kuat dari tradisi penelitian kumulatif (Jeyaraj & Zadeh, 2019).

Disiplin adalah cabang pengajaran atau pembelajaran bukan diartikan sebagai aktual, kontrol, kepatuhan atau ketertiban (Jhon Leslie King, 2006). Disiplin sistem informasi adalah bidang pluralistik yang dibangun atas dasar ilmu pengetahuan lain yang dinilai lebih mapan (Jhon Leslie King, 2006). Disiplin sistem informasi adalah disiplin ilmu yang menitikberatkan pada disiplin ilmu teknik, ilmu komputer, ilmu manajemen, matematika dan teori pengambilan keputusan. Disiplin sistem informasi saat ini telah menjadi referensi bagi

bidang lain karena mempunyai cakupan yang luas di berbagai bidang seperti manufaktur, jasa, agrikultur, kesehatan, pendidikan, keamanan dan pemerintahan (Isipline et al., 2002).

Keragaman perspektif dapat diartikan bahwa sistem informasi adalah bidang yang dinilai baik sebagai disiplin ilmu atau bidang penelitian. Pada tahun 1994 dibentuk Association Information System (AIS) sebagai organisasi internasional untuk akademis sistem informasi (Jhon Leslie King, 2006). Relevansi perkembangan penelitian sistem informasi nampak lebih jelas pada konferensi sistem informasi yaitu pada Konferensi Internasional Eropa Amerika. Pemeriksaan evolusi pada penelitian sistem informasi yang terbaru fokus pada topik perspektif bisnis yang lebih luas dan mencakup kontribusi di luar konteks bisnis operasional (Kupfer, 2018).

Perkembangan penelitian tentang sistem informasi saat ini berjalan secara konsisten dari waktu ke waktu (Jeyaraj & Zadeh, 2019). Berdasarkan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi saat ini terdapat 533 program studi sistem

informasi di Indonesia pada semua jenjang pendidikan. Berdasarkan jumlah data tersebut memungkinkan ada berbagai ragam topik penelitian sistem informasi di Indonesia. Sedangkan, penelitian tentang tren topik penelitian sistem informasi di Indonesia saat ini belum ada. Sehingga pada penelitian ini dilakukan analisis tren topik penelitian sistem informasi di Indonesia pada tahun 2015–2019 berdasarkan data publikasi Google Scholar.

Mesin pencarian Google Scholar banyak digunakan, hal ini dibuktikan pada jumlah rata-rata kutipan per akademik untuk lima disiplin ilmu yang berbeda serta tiga basis data yang berbeda di bulan Juli tahun 2015 (Rochmania, 2019). Proses pengambilan data menggunakan tools Publish or Perish yang dikembangkan oleh Anne Will Harzing, karena dapat mengambil dan menganalisis kutipan akademik dari berbagai sumber termasuk Google Scholar. Publish or Perish dapat mengambil data secara lengkap dan hasil pengambilan data dapat disimpan ke berbagai format output untuk di analisis lebih lanjut (Aulianto, 2019). Alur penelitian merupakan adopsi PRISMA flow Diagram.

PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review*) Flow Diagram merupakan hasil pengembangan pedoman pelaporan meta-analisis QUOROM (David Moher et al., 2009a). PRISMA memiliki 4 tahap yaitu Identification, Screening, Eligibility dan Included . Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hai Vu-Ngoc dalam menganalisis kualitas PRISMA didapatkan hasil bahwa item PRISMA adalah metode pelaporan yang di rekomendasikan untuk meningkatkan kualitas ulasan sistematis dan pemahaman pembaca yang lebih baik (Vu-ngoc et al., 2018). Sehingga alur penelitian mengadopsi PRISMA yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk melihat tren topik penelitian sistem informasi di Indonesia. Dalam penentuan topik penelitian menggunakan rujukan Kurikulum SI ACM 2010.

Kurikulum SI ACM 2010 merupakan laporan terbaru model kurikulum di bidang Sistem Informasi. ACM (Association for Computing Machinery) menjadi organisator pertama bagi gugus tugas dalam pengembangan model kurikulum

(Wright et al., 2010). Kurikulum Sistem Informasi 2010 mencakup unsur-unsur yang membuatnya lebih universal beradaptasi dengan pendahulunya. Pemisahan mata kuliah inti dan mata kuliah pilihan akan memudahkan dalam membuat kurikulum yang kompatibel dengan kurikulum dan model yang lebih bervariasi (Wright et al., 2010). Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis topik-topik penelitian bidang Sistem Informasi di Indonesia yang muncul dan melakukan analisis topik yang menjadi tren atau topik yang memiliki persentase tertinggi pada tahun 2015- 2019. Pengambilan data publikasi tahun 2015-2019 pada database Google Scholar menggunakan software Publish or Perish. Data selanjutnya dianalisis sesuai alur PRISMA. Dalam penentuan topik penelitian menggunakan rujukan Kurikulum SI ACM 2010.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif non interaktif.

Dikatakan penelitian kualitatif non interaktif karena melakukan analisis terhadap dokumen hasil pengambilan data publikasi jurnal menggunakan software Publish or Perish. Hasil pengambilan data akan diolah secara manual menggunakan software Microsoft Excel untuk pengelompokan data berdasarkan kata kunci. Untuk mengetahui statistik dan membantu penyajian data dalam bentuk grafik dan diagram menggunakan bantuan software Microsoft Excel. Pada analisis deskriptif menjelaskan hasil grafik dan diagram dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami untuk mengetahui tren penelitian sistem informasi di Indonesia pada tahun 2015- 2019. Alur penelitian yang digunakan merupakan adopsi dari PRISMA Flowchart yang di modifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis tren adalah analisis tren topik penelitian dari semua jurnal dan semua tahun untuk mengetahui tren topik keseluruhan. Tabel 1 adalah data tren topik dalam 5 tahun terakhir

Tabel 1. Data Topik Penelitian Sistem Informasi dalam 5 Tahun terakhir

Topik	Jumlah Artikel
Application Development	331
Decision Support System	120
System Analysis and Design	107
Human Computer Interaction	63

Data and Information management	63
Expert System	44
IT Security and Risk Management	35
IT Infrastructure	34
Geographic Infomation System	34
IT Audit and Control	31
Forecasting	26
IS Innovation and New Technology	24
Customer Relationship Management	10
Enterprise Architecture	12
IS Strategy, Management and Acquisition	10
Enterprise Resource Planning	10
E Government	9
Intelligence System	6
Supply Chain Management	4
Business Process Management	4
IS Project Management	3
Internet	2
Text Mining	2
Enterprise System	2
Business Intelligence	1
Jumlah	987

Tabel 1. adalah data artikel keseluruhan dari semua kategori sinta dan tahun publikasi 2015-2019. Kategori S2 dengan 3 jurnal sistem informasi yaitu Jurnal Register, Jurnal JSINBIS dan Jurnal Sistem Informasi. Kategori S3 dengan 5 jurnal sistem informasi yaitu Jurnal JURTEKSI, Jurnal INTENSIF, Jurnal Sistemasi, Jurnal JATISI dan Jurnal TEKNOSI. Dan kategori S4 dengan 6 jurnal sistem informasi yaitu Jurnal Manajerial, Jurnal Sisfokom, Jurnal

JUTISI, Jurnal JUSIM, Jurnal JSil dan Jurnal Ultima Infosys. Jumlah artikel keseluruhan yang masuk dalam topik Kurikulum SI ACM 2010 adalah 987 artikel. Tabel 4.40 menunjukkan bahwa jumlah artikel tertinggi dalam 5 tahun terakhir adalah topik "Application Development". Selanjutnya dilakukan perhitungan persentase pada masing-masing topik untuk penyajian dalam bentuk grafik, berikut Tabel 1 adalah hasil perhitungan persentase.

Tabel 2. Persentase Tren Topik Penelitian Sistem Informasi dalam 5 Tahun terakhir

Topik	Jumlah Artikel
Application Development	34%
Decision Support System	12%
System Analysis and Design	11%
Human Computer Interaction	6%
Data and Information management	6%
Expert System	4%

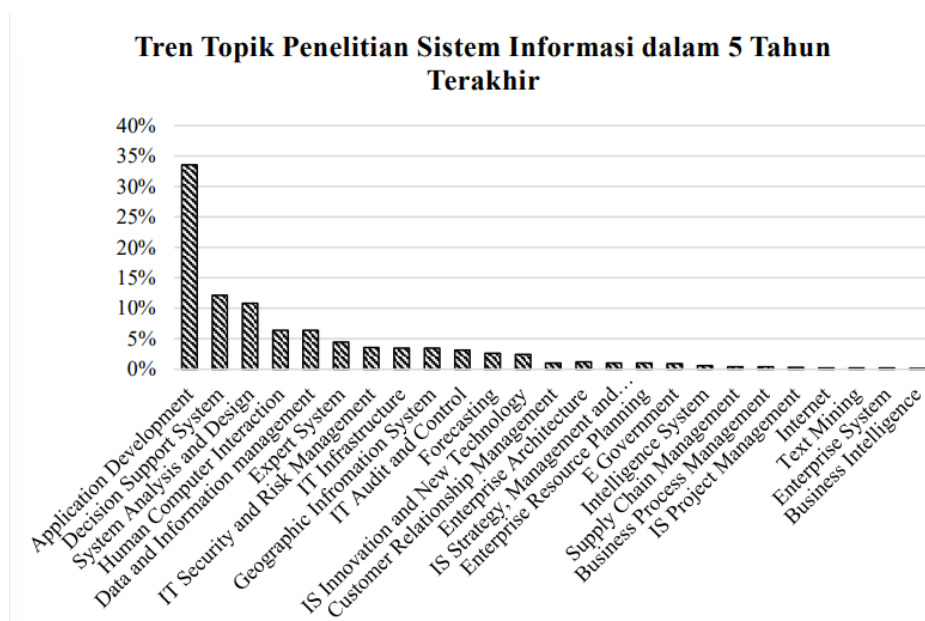
IT Security and Risk Management	4%
IT Infrastructure	3%
Geographic Information System	3%
IT Audit and Control	3%
Forecasting	3%
IS Innovation and New Technology	2%
Customer Relationship Management	1%
Enterprise Architecture	1%
IS Strategy, Management and Acquisition	1%
Enterprise Resource Planning	1%
E Government	1%
Intelligence System	1%
Supply Chain Management	0%
Business Process Management	0%
IS Project Management	0%
Internet	0%
Text Mining	0%
Enterprise System	0%
Business Intelligence	0%
Jumlah	100%

Tabel 2 diatas adalah hasil perhitungan persentase tren topik penelitian pada semua jurnal kategori S2, S3, S4 dan semua tahun 2015-2019 yang akan diilustrasikan dalam bentuk grafik. Hasil pada Tabel 1 diatas didapatkan dari perhitungan menggunakan rumus dan contoh perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Tren Topik Penelitian} = \frac{331}{987} \times 100\% = 33,5\%$$

Contoh perhitungan pada topik

“Application Development” dengan jumlah artikel 331 dibagi jumlah seluruh artikel yaitu 987 lalu dibagi 100% sehingga didapatkan hasil 33,5% yang dibulatkan menjadi 34%. Perhitungan dilakukan pada semua topik dan semua tahun, selanjutnya hasil persentase diilustrasikan dalam bentuk grafik sebagaimana terlihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tren Topik Penelitian Sistem Informasi dalam 5 Tahun Terakhir

Gambar 1. adalah grafik tren topik penelitian sistem informasi dalam 5 tahun terakhir. Grafik pada Gambar 1. diatas menunjukkan persentase tertinggi adalah topik “Application Development” sebesar 34%, diperkirakan topik ini akan meningkat pada tahun yang akan datang karena sistem informasi saat ini banyak digunakan oleh perusahaan untuk mendukung proses bisnis dalam era digital. Tren kedua adalah “Decision Support System” dan “System Analysis and Design” dengan persentase 12%. Topik “Human Computer Interaction” dan “Data and Information Development” memiliki persentase yang sama yaitu 6%. Sedangkan 20 topik lain memiliki persentase dibawah 5%, dimana topik

“Expert System” dan “IT Security and Risk Management” memiliki persentase 4%, topik “IT Infrastructure”, “Geographic Information System”, “IT Audit & Control” dan “Forecasting” dengan persentase 3%, topik “IS Innovation and New Technology” memiliki persentase 2%, topik dengan persentase 1% adalah “Customer Relationship Management”, “Enterprise Architecture”, “IS Strategy, Management and Acquisition” , “E Government”, “Enterprise Resource Planning” dan “Intelligence System”. Sedangkan topik dengan persentase 0% adalah “Supply Chain Management”, “Business Process Management”, “IS Project Management”, “Internet”, “Text

Mining”, “Enterprise System” dan “Business Intelligence”.

Dalam pengolahan 1065 data ditemukan topik-topik di luar Kurikulum SI ACM 2010 yaitu topik seperti “Digital Image Processing”, “Artificial Intelligence”, “Social Media”, “Game”, “E-Learning”, “Otomatization”, “Internet of Things”, “Machine Learning”, “Robot”,

“Onology”, “E Payment”, “E-Budgeting” dan “Search Engine Optimization”. Dalam penentuan topik diluar Kurikulum SI ACM 2010 ditinjau dari kata kunci/keyword artikel dan merujuk pada penelitian terdahulu. Data dari topik di luar Kurikulum SI ACM 2010 sebagaimana terlihat pada Tabel 3 dibawah

Tabel 3. Data Topik Di luar Kurikulum SI ACM 2010 dalam 5 Tahun Terakhir

Topik	Jumlah Artikel
Digital Image Processing	31
Artificial Intelligence	9
Otomatization	8
Social Media	7
Game	6
E-Learning	6
Internet of Things	3
Robot	2
Onology	2
Machine Learning	1
E Payment	1
E-Budgeting	1
Search Engine Optimization	1
Jumlah	78

Tabel 3 adalah data topik di luar Kurikulum SI ACM 2010 dalam 5 tahun terakhir dengan jumlah 78 artikel. Topik di luar Kurikulum SI ACM 2010 ditemukan pada setiap kategori sinta. Dari Tabel 4.42 terlihat bahwa jumlah tertinggi adalah pada topik “Digital Image Processing” dengan jumlah 31 artikel. Dari Tabel 3 diatas akan dilakukan perhitungan persentase yang akan disajikan dalam bentuk grafik, hasil perhitungan sebagaimana terlihat pada Tabel 3.

Tabel 4 Persentase Topik Di luar Kurikulum SI ACM 2010 Berdasarkan Kategori Sinta

Topik	Jumlah Artikel
Digital Image Processing	40%
Artificial Intelligence	12%
Otomatization	10%
Social Media	9%
Game	8%
E-Learning	8%
Internet of Things	4%
Robot	3%
Onology	3%
Machine Learning	1%
E Payment	1%
E-Budgeting	1%
Search Engine Optimization	1%
Jumlah	100%

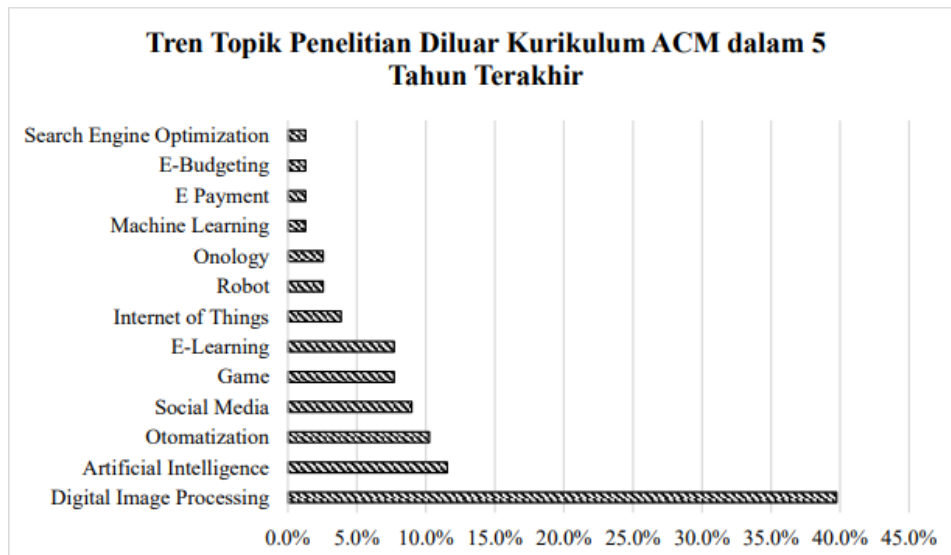
Tabel 4 diatas adalah hasil perhitungan persentase topik di luar kurikulum SI ACM 2010 dalam 5 tahun terakhir yang akan diilustrasikan

dalam bentuk grafik. Hasil persentase pada Tabel 4 didapatkan dengan menggunakan rumus dan contoh perhitungan sebagaimana berikut.

Tren Topik Diluar Kurikulum

$$= \frac{31}{78} \times 100\% = 39,7\%$$

Contoh perhitungan pada topik “Digital Image Processing” yaitu jumlah artikel 31 dibagi dengan jumlah keseluruhan artikel yaitu 78 lalu dikalikan 100% sehingga didapatkan hasil 39,7% yang dibulatkan menjadi 40%. Perhitungan dilakukan pada semua topik, selanjutnya hasil perhitungan persentase diilustrasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 2. Topik Di luar Kurikulum SI ACM 2010 dalam 5 Tahun Terakhir

Gambar 2 diatas menunjukkan bahwa topik penelitian dibidang sistem informasi di luar Kurikulum SI ACM 2010 dengan persentase

tertinggi adalah “Digital Image Processing” yang mencapai 40%. Tren kedua ada pada topik “Artificial Intelligence” dengan persentase 12%.

Tren ketiga adalah topik “Social Media” dengan persentase 9%. Topik “Game” dan “E Learning” memiliki persentase 8%. Terdapat 1 topik yang memiliki persentase 4% yaitu “Internet of Things”. Topik “Robot” dan “Ontology” dengan persentase 3% dan topik “Machine Learning”, “E Payment”, “E Budgeting” dan “Search Engine Optimization” dengan persentase 1%.

Pembahasan

Berdasarkan pengolahan 1065 artikel publikasi dari kategori S2, S3 dan S4 pada Tahun 2015-2019, penelitian bidang sistem informasi di

Indonesia telah berkembang dengan topik-topik yang bervariasi. Dari hasil pengolahan data dan analisis deskriptif dapat diketahui bahwa Application Development, Decision Support System dan System Analysis and Design menjadi topik yang mendominasi dari jurnal maupun tahun publikasi selama 5 Tahun terakhir. Dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis dengan hasil penelitian terdahulu sebagaimana terdapat pada Tabel 4.44. Perbandingan hasil penelitian diambil tiga topik yang menjadi tren teratas pada setiap penelitian terdahulu.

Tabel 5. Perbandingan Hasil Penelitian dengan Hasil Penelitian Terdahulu

Tren	Hasil Penelitian	Hasil Penelitian Terdahulu		
		(Palvia et al., 2015)	(Trihanto, 2017)	(Jeyaraj & Zadeh, 2019)
1	Application Development	E Commerce	Decision Support System	IS Implementation
2	Decision Support System	IS Usage/IS Adoption	Information System	IS Adoption
3	System Analysis and Design	IS Design and Development	Expert System	IS Development

Berdasarkan Tabel 5 topik Application Development pada penelitian sistem informasi di Indonesia adalah topik yang masih diminati dalam waktu 5 tahun terakhir. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Anand Jeyaraj (Jeyaraj & Zadeh, 2019) dan Prashant Palvia (Palvia et al., 2015), dimana topik IS

Development menempati tiga teratas dalam tren topik penelitian sistem informasi, topik ini berhubungan dengan artefak sistem informasi dan tetap menjadi pusat penelitian di bidang sistem informasi (Jeyaraj & Zadeh, 2019).

Topik Decision Support System menjadi tren kedua pada penelitian

Sistem Informasi di Indonesia dalam 5 tahun terakhir, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trihanto (Trihanto, 2017). Topik System Analysis and Design adalah cara untuk menganalisis proses bisnis dan melibatkan teknologi dan sistem informasi untuk mengatasi kebutuhan bisnis, untuk itu analisis dan perancangan diperlukan agar teknologi atau sistem informasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan bisnis (Wright et al., 2010). Di Indonesia topik ini masih diminati banyak peneliti dan menempati tiga teratas dalam lima tahun terakhir, walaupun persentase menurun di akhir tahun 2019.

Evaluasi terhadap sistem informasi adalah hal yang perlu dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan sistem. Human Computer Interaction meneliti faktor manusia yang terkait dengan sistem informasi termasuk memeriksa kinerja manusia, komponen teknologi, metode dan teknik yang digunakan dalam desain dan mengevaluasi sistem informasi (Wright et al., 2010). Dalam 5 tahun terakhir topik ini masih banyak diminati para peneliti dengan kata kunci seperti acceptance IS, success IS dan evaluation IS, usability

testing, quality system dan lainnya. Ada banyak model yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian seperti TAM, UTAUT, HOT Fit Model, EUCS, ServQual Model dan lainnya.

Topik Data and Information Management mencakup tugas administrasi database, konsep kunci kualitas dan dan keamanan data. Selain mengembangkan aplikasi database juga memberikan pengantar manajemen data dan informasi teknologi yang memberikan kapabilitas penunjang keputusan dibawah bisnis yang luas (Wright et al., 2010). Di era data topik ini sangat di minati di Indonesia pada 5 tahun terakhir.

Adapun topik riset Sistem Informasi di Indonesia yang memiliki persentase rendah kurang dari 5% meliputi topik Expert System, IT Security and Risk Management, IT Infrastructure, Geographic Information System, IT Audit & Control, Forecasting, IS Innovation and New Technology, Customer Relationship Management, Enterprise Architecture, IS Strategy, Management and Acquisition, Government, Enterprise Resource Planning, Intelligence System, Supply Chain Management,

Business Process Management, IS Project Management, Internet, Text Mining, Enterprise System dan Business Intelligence.

Topik yang ditemukan diluar Kurikulum SI ACM 2010 adalah topik Digital Image Processing, Artificial Intelligence, Social Media, Game, E-Learning, Otomatization, Internet of Things, Machine Learning, Robot, Onology, E Payment, E-Budgeting dan Search Engine Optimization. Digital Image Processing memiliki persentase yang tinggi, topik ini mulai banyak diteliti pada tahun 2016 dan dapat membantu dalam bidang morfologi, psikologi dan kesehatan. Kemungkinan topik ini akan berkembang dalam penelitian sistem informasi. Isu baru yang muncul sesuai dengan penelitian terdahulu adalah Internet of Things, Machine Learning dan Artificial Intelligence (Jeyaraj & Zadeh, 2019).

Tahun 2015-2019 ditemukan 38 topik, termasuk topik di luar Kurikulum SI ACM 2010. Analisis tren menunjukkan topik yang masih bertahan dalam 5 tahun terakhir adalah Expert System, IT Security and Risk Management, IT Infrastructure, Geographic Information System, IT Audit & Control, Forecasting, IS

Innovation and New Technology, Customer Relationship Management, Enterprise Architecture, IS Strategy, Management and Acquisition, Government, Enterprise Resource Planning, Intelligence System, Supply Chain Management, Business Process Management, IS Project Management, Internet, Text Mining, Enterprise System dan Business Intelligence. Hasil penelitian yang konsisten dengan temuan sebelumnya adalah Application Development dan Decision Support System (Jeyaraj & Zadeh, 2019; Palvia et al., 2015; Trihanto, 2017). Penelitian di luar Kurikulum SI ACM 2010 adalah Digital Image Processing, Artificial Intelligence, Social Media, Game, E-Learning, Otomatization, Internet of Things, Machine Learning, Robot, Onology, E Payment, E-Budgeting dan Search Engine Optimization. Sedangkan isu baru yang muncul adalah Internet of Things, Machine Learning dan Artificial Intelligence, topik ini sesuai dengan penelitian terdahulu walaupun dengan persentase yang masih rendah (Jeyaraj & Zadeh, 2019).

E. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan judul “Analisis Tren Publikasi Karya Ilmiah Bidang Sistem Informasi Di Indonesia” didapatkan 81 kata kunci, dimana 68 kata kunci masuk didalam Kurikulum SI ACM 2010 dan 13 kata kunci diluar Kurikulum SI ACM 2010. Hasil tren topik berdasarkan semua jurnal dan publikasi tahun 2015- 2019 menunjukkan bahwa “Application Development” memiliki persentase tertinggi dengan jumlah 331 artikel dan topik “Business Intelligence” memiliki persentase terendah dengan jumlah 1 artikel. Topik “Decision Support System”, “System Analysis and Design”, “Human Computer Interaction” dan “Data and Information management” masuk dalam tren topik 5 teratas. Dan 20 topik lainnya memiliki persentase dibawah 5% yang meliputi “Expert System”, “IT Security and Risk Management”, “IT Infrastructure”, “Geographic Infomation System”, “IT Audit and Control”, “Forecasting”, “IS Innovation and New Technology”, “Customer Relationship Management”, “Enterprise Architecture”, “IS Strategy, Management and Acquisition”, “Enterprise Resource Planning”, “E Government”, “Intelligence System”,

“Supply Chain Management”, “Business Process Management”, “IS Project Management”, “Internet”, “Text Mining” dan “Enterprise System”. Sedangkan untuk tren topik diluar Kurikulum SI ACM 2010 adalah “Digital Image Processing” dengan jumlah 31 artikel dan topik “Machine Learning”, “E Payment”, “E-Budgeting” dan “Search Engine Optimization” memiliki persentase terendah dengan jumlah 1 artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-qaysi, N., Mohamad-nordin, N., & Al-emran, M. (2020). of Social Media Acceptance From the Perspective of Educational and Information Systems Theories and Models. <https://doi.org/10.1177/0735633118817879>
- Aulianto, D. R. (2019). Pemanfaatan Aplikasi “ Publish Or Perish ” Sebagai Alat Analisis Sitasi Pada Pemanfaatan Aplikasi “ Publish Or Perish ” Sebagai Alat Analisis Sitasi Pada Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjadjaran. July.
- Bahruni, & Fathurrahmad. (2018). ANALISIS TREND TOPIK PENELITIAN PADA WEB OF SCIENCE DAN SINTA UNTUK PENENTUAN TEMA. 13–25.
- Budi, S. P. (2008). Metodologi Penelitian Kuantitatif. 1–29.
- Gunawan, I. (2016). METODE PENELITIAN KUALITATIF.
- Harzing, A. (2010). The Publish or

- Perish Book. Prometheus. , 29(2), 181–183.
<https://doi.org/10.1080/08109028.2011.567849>
- Iscipline, R. E. D., Baskerville, B. R. L., & Myers, M. D. (2002). ISSUES AND OPINIONS IN INFORMATION SYSTEMS AS A. 26(1), 1–14.
- Jeyaraj, A., & Zadeh, A. H. (2019). Evolution of information systems research: Insights from topic modeling. *Information and Management*, 57(4), 103207.
<https://doi.org/10.1016/j.im.2019.103207>
- Jhon Leslie King, K. L. (2006). *Information System The State of the Field*. Jhon iley & Sons Ltd.
- Kupfer, A. (2018). *Research Methods in the Information Systems Discipline : A Literature Analysis of Conference Papers*. Gable 2010, 1–10.
- Moher, David, Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009a). *Academia and Clinic Annals of Internal Medicine Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* : 151(4), 264–269.
- Moher, David, Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009b). *Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement*. *Annulas of Internal Medicine*, 151(4), 264–269.
<https://doi.org/10.1371/journal.pmed1000097>
- Moher, David, Cook, D. J., Eastwood, S., Olkin, I., Rennie, D., Stroup, D. F., & Group, Q. (2020). *trials Improving the quality of reports of meta-analyses of randomized controlled trials : the QUOROM statement* t.
- Musianto, L. S. (2002). *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*. 123–136.
- Palvia, P., Kakhki, M. D., Ghoshal, T., Uppala, V., & Wang, W. (2015). *Methodological and Topic Trends in Information Systems Research: A MetaAnalysis of IS Journals*. 37.
<https://doi.org/10.17705/1CAIS.03730>
- Rakhmawati, N. A. (2019). *Information Systems International Conference (ISICO) 2019*.
- Ramlah, Firmansyah, D., & Zubair, H. (2014). *Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang)*. 1(3), 68–75.
- Repanovici, A. (2010). *Measuring the visibility of the University's scientific production using GoogleScholar, "Publish or Perish" software and Scientometrics*. 1–14.
- Rochmania, N. (2019). *ANALISIS TREN PENGGUNAAN FRAMEWORK COBIT, ITIL, DAN ISO 27001 PADA PENELITIAN DI INDONESIA*.
- Sabin, M., Alrumaih, H., Impagliazzo, J., Lunt, B., & Zhang, M. (2017). *Information Technology Curricula 2017: Curriculum Guidelines for Baccalaureate Degree Programs in Information Technology*. In *Information Technology Curricula 2017: Curriculum Guidelines for Baccalaureate*

Degree Programs in
Information Technology.
<https://doi.org/10.1145/3173161>

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Thesi, R. S. R. (2013). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Matematika Kelas V Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.

Trihanto, W. B. (2017). Information Retrieval System Untuk Menentukan Tren Judul Jurnal Bahasa Indonesia Menggunakan Metode TF-IDF Dan Naïve Bayes Classifier. In Libri (Vol. 22, Issue 1). <https://doi.org/10.1515/libr.1972.22.1.85>

Vu-ngoc, H., Elawady, S. S., Mehyar, G. M., Abdelhamid, H., Mattar, O. M., Halhouli, O., Vuong, N. L., Dewi, C., Ali, M., Hassan, U. H., Kien, N. D., & Hirayama, K. (2018). Quality of flow diagram in systematic review and / or meta-analysis. 1–16.

Wright, R. T., Kaiser, K. M., & Nunamaker, J. F. (2010). Curriculum Guidelines for Undergraduate Degree Programs in Information Systems.